

## Pengaruh Strategi PACER Terhadap Keterampilan Membaca *Skimming* Mahasiswa PGSD STKIP Adzkia

Ade Irma Suryani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia Padang  
Email: [adeirmasuryani278@gmail.com](mailto:adeirmasuryani278@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh strategi *preview assess ahoose axpedite reeview* (PACER) terhadap keterampilan membaca *skimming* mahasiswa PGSD STKIP Adzkia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Strategi PACER sebagai variabel bebas dan keterampilan Membaca *Skimming* sebagai variabel terikat. instrumen penelitiannya yaitu RPS dan lembar keterampilan membaca cepat. Analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yaitu nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan keterampilan yaitu nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen 73 meningkat menjadi 78 pada saat *posttest*. Hasil analisis data juga memperlihatkan adanya pengaruh penerapan strategi PACER pada keterampilan membaca *skimming* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan strategi PACER. hal ini ditunjukkan dari uji-t yang menunjukkan adanya nilai signifikansi  $> 0,05$  berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . diperoleh  $t_{hitung} = 4,08 > t_{tabel} = 1.67722$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang baik penggunaan strategi *Preview Assess Choose Expedite Review (PACER)* terhadap keterampilan membaca *skimming* mahasiswa PGSD STKIP Adzkia.

**Kata Kunci :** *Pengaruh, Strategi, PACER, Membaca, Skimming*

### Abstract

This study aims to determine the effect of the *preview assess ahoose review (PACER)* strategy on *skimming* reading skills of PGSD STKIP Adzkia students. The research method used in this study is the *Nonequivalent Control Group Design*. The variables in this study consisted of PACER Strategy as the independent variable and *Skimming* Reading skill as the dependent variable. The research instruments are RPS and speed reading skill sheets. The data analysis in this study were normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of the study, namely the *pretest* and *posttest* scores showed an increase in skills, namely the average *pretest* score in the experimental class from 73 to 78 at the *posttest*. The results of data analysis also show that there is an effect of implementing the PACER strategy on *skimming* reading skills in the experimental class and the control class without using the PACER strategy. this is shown from the t-test which shows a significance value  $> 0.05$  based on the value of  $t_{count}$  with  $t_{table}$ . obtained  $t_{count} = 4.08 > t_{table} = 1.67722$ . Based on the results of the hypothesis test, it can be concluded that there is a better effect of using the *Preview Assess Choose Expedite Review (PACER)* strategy on *skimming* reading skills of PGSD STKIP Adzkia students.

**Key terms:** *Influence, Strategy, PACER, Reading, Skimming*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian eksperimen pengaruh strategi *preview assess choose expedite review* (PACER) terhadap keterampilan membaca *skimming* mahasiswa PGSD STKIP Adzkie. Strategi PACER adalah strategi membaca fleksibel yang bisa dimanfaatkan dalam membaca cepat, kecepatan baca yang ideal untuk memahami bacaan sehingga pembaca dapat membaca seefektif dan seefisien mungkin. Tujuan strategi PACER dalam membaca cepat adalah untuk materi bacaan sulit, namun hanya perlu memahami garis besarnya saja, atau untuk materi bacaan biasa-biasa saja dan ingin mendapatkan pemahaman umum, atau materi bacaan mudah dan ingin memahami secara mendetail (Prasrihamni, 2014). Membaca *skimming* adalah

Dalam penelitian ini juga bisa diketahui kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data atau pengukur objek dari suatu variabel penelitian (Arifin, 2017). Pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu tes dan nontes (Riyani et al., 2017). Adapun dalam penelitian ini berbentuk nontes yaitu dengan memberikan angket kepada pakar/ahli untuk mengukur kevalidan angket yang akan digunakan untuk mengambil data. Validitas instrumen yang dinilai yaitu validasi isi. Validitas isi dilakukan dengan kesepakatan ahli (*expert judgement*). adapun langkah-langkah untuk membuktikan validitas isi yaitu: (1) memberikan kisi-kisi instrumen dan rubrik penskorannya, (2) masukan yang diharapkan dari ahli berupa kesesuaian komponen instrumen dengan indikator, indikator dengan butir, dan kejelasan kalimat dalam butir, (3) berdasarkan masukan dari ahli tersebut, instrumen kemudian diperbaiki, (4) menilai ahli untuk menilai validitas butir berupa kesesuaian antara butir dengan indikator. (Retnawati, 2016)

Beberapa penelitian yang relevan : 1) hasil penelitian (Arifin, 2017) Validitas isi menggunakan kesepakatan ahli (expert) dimana instrumen dikatakan valid jika ahli meyakini bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang didefinisikan dalam domain. 2) hasil penelitian (Yusup, 2018) validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, validitas isi dinilai oleh ahli, dan dilakukan revisi sesuai saran.masukan para ahli.ahli bebas memberikan penilaian apakah instrumenvalid atau tidak. 3) Hasil penelitian (Suryani, 2018) hasil validasi instrumen RPP dengan nilai 3,69 dengan kategori sangat valid dari beberapa pakar/ahli. 4) hasil penelitian (Ihsan, 2015) Hasil akhir dari validitas isi adalah penilaian tentang kelayakan isi tes. rasio validitas isi sebagai hasil ukur penilaian ahli atas kesetujuannya terhadap validitas isi yang menggunakan teknik statistik kesepakatan antar penilai.

Berdasarkan kajian masalah dan penelitian sebelumnya maka pengukuran akan kelayakan suatu instrumen untuk mengambil data adalah suatu yang sangat diperlukan. Pada penelitian ini saya menganalisis validasi isi dari para ahli yang sesuai dengan kapakarannya. Instrumen saya berikan berupa kembang Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan rubrik keterampilan membaca *skimming*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan validitas instrument yang digunakan pada penerapan strategi *preview assess choose expedite review* (PACER) terhadap keterampilan membaca *skimming* mahasiswa PGSD STKIP Adzkie.

Analisis instrumen RPS dilakukan untuk melihat apakah materi yang diajarkan telah sesuai dengan standar kompetensi (Helda & Ramadhanti, 2019). Analisis juga dilakukan untuk melihat kekhasan dari RPS yang telah dikembangkan menggunakan strategi PACER. Selain tercantum bentuk pembelajaran yang ada di dalam RPS. RPS dalam perkuliahan ini yaitu mata kuliah Peningkatan Keterampilan Berbahas dengan jumlah 3 sks. namun karena semester ini perkuliahan dilakukan secara daring (daring), pertemuan matakuliah yang 3 sks ditambah menjadi 24 kali dan setiap pertemuan sksnya hanya memakan waktu 3 sks.

Satuan Acara perkuliahan memuat segala detail pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan baik itu dari waktu, kegiatan pembelajaran maupun

penilaian. Apakah SAP yang sudah ada sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan KD maka perlu dilakukan analisis seperti memasukkan strategi yang tepat dalam mengajarkan. penjabaran proses pembelajaran ke dalam SAP juga perlu dilakukan. Salah satu materi yang diajarkan pada mata kuliah peningkatan keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. namun tidak buat jenis keterampilan membaca yang harus dikuasai secara khusus. Maka dalam hal ini SAP yang sudah ada dilakukan analisisnya apakah sudah sesuai dengan kebutuhan

Keterampilan membaca sekilas (*skimming*) yaitu adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan (Sulistyo, 2015). Tujuan dari membaca *skimming* yaitu untuk melakukan pembacaan cepat secara umum dalam suatu bahan bacaan (Soedarso, 2010). Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan diketahui bahwa keterampilan membaca sekilas atau *skimming* mahasiswa STKIP Adzkie masih rendah. Adapun beberapa yang menjadi penyebab rendah keterampilan membaca *skimming* mahasiswa antara lain; 1) mahasiswa tidak melakukan tahap membaca yang seharusnya diperhatikan ketika kegiatan membaca akan dilakukan baik pra, saat dan pascabaca, 2) kegiatan prabaca sering diabaikan oleh mahasiswa saat kegiatan membaca karena seakan tidak penting untuk memperoleh pemahaman membaca, 3) mahasiswa mengabaikan teknik-teknik membaca yang seharusnya dilakukan pada saat baca, 4) pemahaman akan bacaan menjadi rendah karna mahasiswa hanya terfokus pada kecepatan membaca.

## METODE

Lokasi penelitian yaitu di STKIP ADZKIA Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 3 angkatan 2020/2021 sedangkan untuk sampel akan dipilih secara random 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (11). Pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel. Kelas pertama diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran menggunakan strategi PACER disebut dengan kelas eksperimen sedangkan kelas kedua adalah kelas kontrol yang diberikan penerapan pembelajaran konvensional. Pada awal pembelajaran kedua kelas diberikan pretest berupa membaca teks bacaan secara cepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian dengan judul pengaruh strategi *Preview Assess Choose Expedite Review* (PACER) terhadap keterampilan membaca *skimming* mahasiswa PGSD STKIP Adzkie yaitu berupa data kuantitatif menggunakan SPSS 21 dengan melihat hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang didapatkan dengan menggunakan lembar rubrik keterampilan membaca *skimming* menggunakan strategi PACER yang telah divalidasi oleh validator dan telah dinyatakan sangat valid.

**Tabel 1. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan**

Rentang	Kategori
1,00 – 1,99	Tidak valid
2,00 – 2,99	Kurang valid
3,00 – 3,49	Valid
3,50 – 4,00	Sangat valid

Berikut hasil validasi instrumen dari tiga ahli menilai instrumen dari segi penyajian, bahasa dan waktu.

**Tabel 2. Daftar Nama Validator Instrumen Pengumpulan Data**

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Jendriadi, M.Pd	Dosen PGSD STKIP Adzkia
2.	Sry Apfani, M.Pd	Dosen PGSD STKIP Adzkia
3.	Dina Fitriya Handayani, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Adzkia

Berdasarkan hasil analisis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, diperoleh perbaikan atau revisi hal-hal seperti pada tabel 2 berikut

**Tabel 3 Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data**

No	Instrumen yang Dikembangkan	
	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	<b>Instrumen RPS</b>	
	a. Kesuaian CPL dengan CPMK b. Penilaian langkah-langkah strategi PACER belum terlihat c. Bahasa belum efektif.	a. Kesesuaian CPL dan CPMK dicantumkan. b. Penilaian langkah-langkah strategi PACER dispesifikkan dengan baik. c. Penggunaan bahasa lebih diefektifkan.
2.	<b>Instrumen Validasi SAP</b>	
	a. Kesuaian CPMK RPS dengan SAP b. Kesesuaian penilaian di RPS dan SAP belum terlihat. c. Terdapat beberapa kalimat yang belum efektif.	a. Kesuaian dicantumkan b. Penilaian di RPS dan SAP disesuaikan. c. Penggunaan kalimat lebih efektif.
3.	<b>Lembar Penilaian Keterampilan Membaca <i>Skimming</i></b>	
	a. Penilaian proses sebaiknya dibuat dalam bentuk rubrik penilaian. b. Pada rubrik penilaian sebaiknya dibuat penilaian setara, agar mudah menilai kegiatan mahasiswa. c. Pedoman penilaian belum dicantumkan.	a. Penilaian proses dicantumkan dalam bentuk rubrik penilaian b. Rubrik penilaian dibuat setara dengan rentang nilai 1-4. c. Pedoman penilaian dicantumkan.

Setelah instrumen diperbaiki kemudian dinilai oleh validator untuk melihat kevalidan dari instrumen yang akan digunakan. berikut hasil rakapitulasi penilaian instrumen penelitian dari 3 orang validator:

**Tabel 4. Hasil Validasi RPS Secara Keseluruhan oleh Validator**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validasi	
1.	Isi yang disajikan	3,7	Sangat Valid
2.	Bahasa	3,8	Sangat Valid
3.	Waktu	3,7	Sangat Valid
Rata-rata		<b>3,73</b>	<b>Sangat Validasi</b>

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa RPS yang akan digunakan pada penelitian memperoleh nilai 3,73 dengan kategori sangat valid. Berikut tabel hasil validasi SAP:

**Tabel 5. Hasil Validasi SAP Secara Keseluruhan oleh Validator**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validasi	
1.	Isi yang disajikan	4	Sangat Valid
2.	Bahasa	3,5	Sangat Valid
3.	Waktu	3,8	Sangat Valid
Rata-rata		<b>3,78</b>	<b>Sangat Validasi</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa SAP yang akan digunakan pada penelitian memperoleh nilai 3,78 dengan kategori sangat valid. Berikut tabel hasil validasi rubrik penilaian keterampilan membaca *skimming*:

**Tabel 6. Hasil Validasi Lembar Keterampilan Membaca *Skimming* Secara Keseluruhan oleh Validator**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validasi	
1.	Isi yang disajikan	3,8	Sangat Valid
2.	Bahasa	3,6	Sangat Valid
3.	Waktu	3,8	Sangat Valid
Rata-rata		<b>3,73</b>	<b>Sangat Validasi</b>

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa lembar penilaian keterampilan membaca *skimming* yang akan digunakan pada penelitian memperoleh nilai 3,73 dengan kategori sangat valid. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengamatan dan penilaian keterampilan membaca *skimming* yang diperoleh melalui pengamatan keterampilan membaca *skimming* menggunakan strategi PACER berdasarkan aspek pra, saat, dan pascabaca. kegiatan membaca diamati dan direkam selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *google class room*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik non parametrik menggunakan uji t. Berdasarkan hasil lembar keterampilan membaca *skimming* menggunakan strategi PACER diperoleh nilai sebagai berikut:

**Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tabel 7. *Pretest* Keterampilan Membaca *Skimming***

No	Indikator Penilaian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		Rata-Rata	
1.	Prabaca	76	80
2.	Saat baca	78	71
3.	Pascabaca	82	74
<b>Jumlah</b>		236	225

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen untuk prabaca 76, saat baca 78, dan pascabaca 82, sedangkan nilai *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata pada kegiatan prabca 80, saat baca 71 dan pascabaca 74.

**Nilai *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tabel 8. *Pretest* Keterampilan Membaca *Skimming***

No	Indikator Penilaian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		Rata-Rata	
1.	Prabaca	86	84
2.	Saat baca	79	73
3.	Pascabaca	81	72
<b>Jumlah</b>		246	229

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata *postest* kelas eksperimen untuk prabaca 86, saat baca 79, dan pascabaca 81, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata pada kegiatan prabca 84, saat baca 73 dan pascabaca 72.

**Hasil Analisis Data Statistik**

**Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca *Skimming* Kelas Eksperimen**

Adapun hasil *pretest* keterampilan membaca *skimming* kelas eksperimen yaitu:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen**

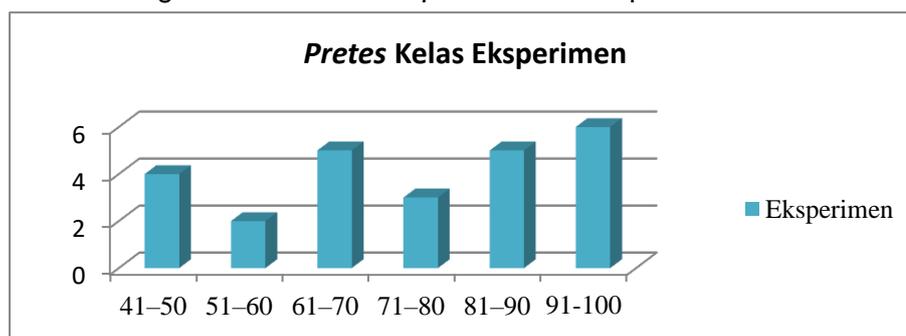
Nilai	Jumlah Siswa
41-50	4
51-60	2
61-70	5
71-80	3
81-90	5
91-100	6
<b>Total</b>	<b>25</b>

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa tercatat 4 orang memperoleh nilai pada rentang 41-50, 2 orang memperoleh nilai pada rentang 51-60, 5 orang memperoleh nilai pada rentang 61-70, 3 orang memperoleh nilai pada rentang 71-80, 5 orang memperoleh nilai pada rentang 81-90, dan 6 orang memperoleh nilai pada rentang 91-100. Demikian dapat dijelaskan dalam rentang 10 setiap nilai memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda.

**Tabel 10. Data Deskriptif Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen**

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Mean	75
Modus	67
Median	75

Berdasarkan data deskriptif nilai *pretest* kelas eksperimen pada tabel 10 di atas menunjukkan nilai maksimumnya 100, nilai minimum 50, mean 75, modus 67, serta median 75. Berikut grafik distribusi nilai *pretest* kelas eksperimen.



**Grafik 1. Distribusi frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen**

**Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca *Skimming* Kelas Kontrol**

Adapun hasil *pretest* keterampilan membaca *skimming* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di frekuensi distribusi data di bawah ini.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol**

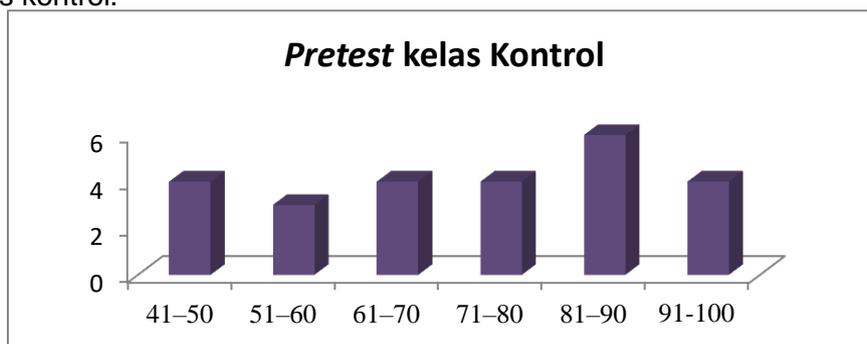
Nilai	Jumlah Siswa
41-50	4
51-60	3
61-70	4
71-80	4
81-90	6
91-100	4
<b>Total</b>	<b>25</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tercatat 4 orang memperoleh nilai pada rentang 41-50, 3 orang memperoleh nilai pada rentang 51-60, 4 orang memperoleh nilai pada rentang 61-70, 4 orang memperoleh nilai pada rentang 71-80, 6 orang memperoleh nilai pada rentang 81-90, dan 4 orang memperoleh nilai pada rentang 91-100.

**Tabel 12. Data Deskriptif Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Mean	73
Modus	83
Median	75

Berdasarkan data deskriptif nilai *pretest* kelas kontrol pada tabel di atas menunjukkan nilai maksimumnya 100, nilai minimum 50, mean 73, modus 83, serta median 75. Berikut grafik distribusi nilai *pretest* kelas kontrol. Berikut grafik distribusi nilai *pretest* kelas kontrol.



**Grafik 2. Distribusi frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol**

**Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca *Skimming* Kelas Eksperimen**

Hasil *posttest* keterampilan membaca *skimming* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel distribusi data statistik di bawah ini.

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen**

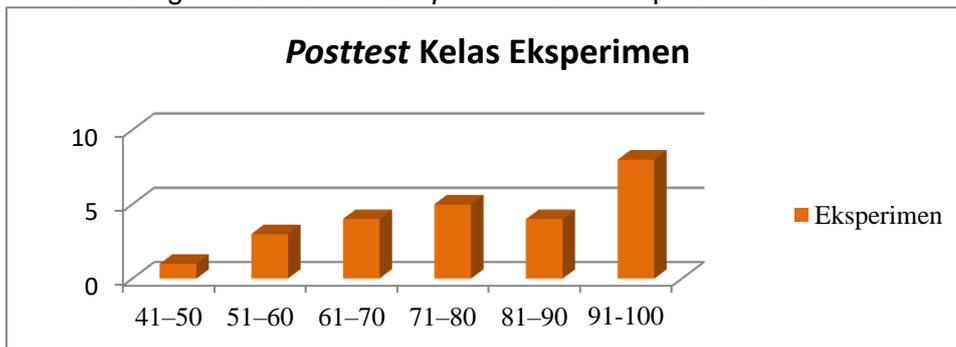
Nilai	Jumlah Siswa
41-50	1
51-60	3
61-70	4
71-80	5
81-90	4
91-100	8
<b>Total</b>	<b>25</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tercatat 1 orang memperoleh nilai pada rentang 41-50, 3 orang memperoleh nilai pada rentang 51-60, 4 orang memperoleh nilai pada rentang 61-70, 5 orang memperoleh nilai pada rentang 71-80, 4 orang memperoleh nilai pada rentang 81-90, dan 8 orang memperoleh nilai pada rentang 91-100. Berikut merupakan tabel data deskripsi *posttest* kelas eksperimen.

**Tabel 15. Data Deskriptif Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

Statistik	Kelompok Eksperimen
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Mean	78
Modus	75
Median	75

Berdasarkan data deskriptif nilai *posttest* kelas eksperimen pada tabel di atas menunjukkan nilai maksimumnya 100, nilai minimum 50, mean 78, modus 75, serta median 75. Berikut grafik distribusi nilai *posttest* kelas eksperimen.



**Grafik 3. Distribusi frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen**

**Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca *Skimming* Kelas Kontrol**

Adapun hasil *posttes* keterampilan membaca *skimming* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di frekuensi distribusi data di bawah ini.

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol**

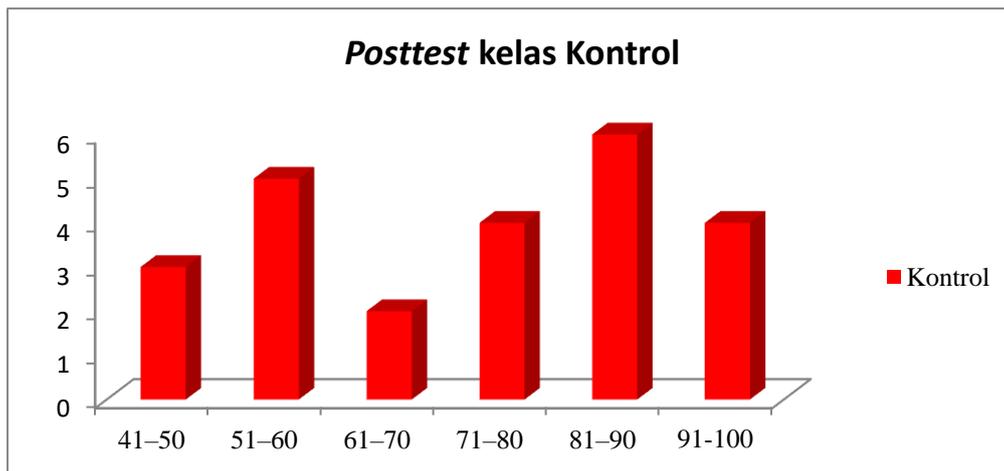
Nilai	Jumlah Siswa
41-50	4
51-60	5
61-70	2
71-80	4
81-90	6
91-100	4
<b>Total</b>	<b>25</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tercatat 4 orang memperoleh nilai pada rentang 41-50, 5 orang memperoleh nilai pada rentang 51-60, 2 orang memperoleh nilai pada rentang 61-70, 4 orang memperoleh nilai pada rentang 71-80, 6 orang memperoleh nilai pada rentang 81-90, dan 4 orang memperoleh nilai pada rentang 91-100. berikut dipaparkan tabel data deskriptif nilai *posttes* kelas kontrol.

**Tabel 17. Data Deskriptif Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

Statistik	Kelompok Kontrol
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Mean	75
Modus	67
Median	75

Berdasarkan data deskriptif nilai *posttest* kelas kontrol pada tabel di atas menunjukkan nilai maksimumnya 100, nilai minimum 50, mean 75, modus 67, serta median 75. Berikut grafik distribusi nilai *pretest* kelas kontrol. Berikut grafik distribusi nilai *posttest* kelas kontrol.



Grafik 4. Distribusi frekuensi Posttest Kelas Kontrol

### Hasil Pengujian Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi norma atau tidak<sup>2</sup>. Berikut merupakan nilai uji normalitas menggunakan SPSS 21.

Tabel 18. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan Membaca Skimming	Kelas C	,134	25	,200*	,941	25	,153
	Kelas D	,165	25	,079	,929	25	,081

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas maka nilai signifikan menggunakan kolmogorof maupun shapiro di kelas C (kelas eksperimen) lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$  dan nilai signifikan pada kelas D (kelas kontrol) lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,079 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data keterampilan membaca *skimming* berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak<sup>3</sup>. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 19. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan Membaca Skimming

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,113	1	48	,739

Berdasarkan tabel di atas,  $df1 = \text{jumlah kelompok data} - 1$  atau  $2 - 1 = 1$ ,  $df2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah kelompok data}$  atau  $50 - 2 = 48$  dan nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,739 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data keterampilan membaca *skimming* berdistribusi homogen.

### Uji Hipotesis

Hipotesis diuji statistik menggunakan rumus uji t. Uji t dilakukan untuk melihat apakah kriteria pengujian diterima dengan  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan diterima  $H_a$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .<sup>4</sup> Kriteria terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , cara mencari  $t_{tabel}$  adalah  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Jadi untuk mencari  $t_{tabel}$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2$  sama dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ . Berarti,  $t_{tabel}$  yang dilihat pada signifikansi 0,05 dengan titik persentase distribusi t ( $dk = 48$ ) yaitu  $t_{tabel} = 1.67722$  sehingga jika dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diperoleh  $t_{hitung} = 4,08 > t_{tabel} = 1.67722$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu "keterampilan membaca *skimming* mahasiswa yang menggunakan strategi PACER lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak menggunakan strategi PACER".

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan yaitu nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan keterampilan yaitu nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen 73 meningkat menjadi 78 pada saat *posttest*. hal ini menunjukkan bahwa strategi PACER merupakan strategi membaca cepat dalam meningkatkan skor dalam memahami bacaan<sup>5</sup>. Membaca *skimming* bertujuan untuk memperoleh kesan umum yang tepat dengan cepat.<sup>6</sup> Hasil analisis data juga memperlihatkan adanya pengaruh penerapan strategi PACER pada keterampilan membaca *skimming* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan strategi PACER. hal ini ditunjukkan dari uji-t yang menunjukkan adanya nilai signifikansi  $> 0,05$  berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . diperoleh  $t_{hitung} = 4,08 > t_{tabel} = 1.67722$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang baik penggunaan strategi *Preview Assess Choose Expedite Review (PACER)* terhadap keterampilan membaca *skimming* mahasiswa PGSD STKIP Adzkia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi instrumen oleh validator ahli/pakar diperoleh hasil validitas untuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diperoleh rata-rata 3,73 dengan kriteria sangat valid. Validitas Satuan Acara Perkuliahan (SAP) memperoleh skor nilai 3,76 dengan kriteria sangat valid, dan validitas rubrik lembar keterampilan membaca *skimming* memperoleh skor 3,8 dengan kriteria sangat valid. Dalam melakukan validitas instrumen khususnya validasi isi sebaiknya menggunakan lebih banyak pakar/ahli yang melakukan penilaian, agar diperoleh hasil instrumen yang lebih baik. Kami sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kemenristek Dikti atas hibah dana penelitian tahun 2020, sehingga kami dapat melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan lancar dan semoga peneliti dapat mengembangkan riset ini pada tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Amalia, Falina Noor. 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Teknik Skimming. (Online), Jurnal Ilmiah Bina Edukasi 2019 Volume 12 No.1 <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi/article/view/479/246>
- Aninda, Istanti. 2019. Keefektifan Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Membaca GPID dan Metode PACER bagi Siswa Kelas X SMA, (Online) Skripsi [https://lib.unnes.ac.id/35557/1/2101415050\\_Optimized.pdf](https://lib.unnes.ac.id/35557/1/2101415050_Optimized.pdf)
- Fitria, dkk. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *Preview Assess Choose Expedite Review* di Kelas IV SDN 23 Sawah Liat Kabupaten Pesisir Selatan, (Online) Jurnal Bung Hatta Volume 3 No.17 <http://ejournal.bunghatta.ac.id/?journal=JFKIP&page=article&op=view&path%5B%5D=8039&path%5B%5D=6780>
- Munawarah, dkk. 2018. Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan

- Kemampuan Memahami Teks Narasi. (online) Jurnal Wahana Sekolah Dasar Volume 26. No.1 <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/article/view/2869>
- Prasrihamni, Mega.2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Strategi Pacer Di Kelas Iv Sd*, (Online), <https://www.scribd.com/doc/277404949/SKRIPSI-MEGA-PRASRIHAMNI-pdf>
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suryani, Ade Irma. 2012. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) pada siswa kelas III SD*. Skripsi. IAIN Imam Bonjol Padang
- Suryani, Ade Irma. 2016. *Bahan Ajar Membaca Sekilas Berbasis Strategi KWL di Kelas V Sekolah Dasar*, (Online), Jurnal Autentik 2018 Volume 2 No.1 <http://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/16>
- Taufina. 2015. *Keterampilan Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: Sukabina Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa